

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA SUB SEKTOR LOGAM DAN  
MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009-2013**

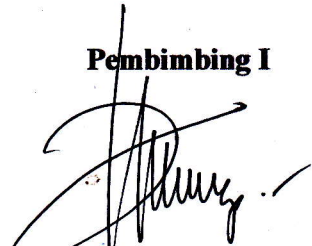
ARTIKEL

Oleh

**INDRIYANI S. PODUYO**  
NIM 931 411 246

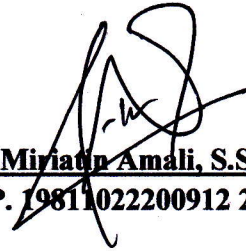
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

**Pembimbing I**



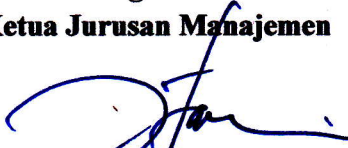
**Selvi, SE., M.Si**  
NIP. 19800531200912 2 004

**pembimbing II**



**Lanto Miriati Amali, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19811022200912 2 003

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Manajemen**



**Hafs Dama, SE., M.Si**  
NIP. 19730305 200212 1 003

**PENGARUH *RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*  
PADA SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013**

Indriyani S Poduyo<sup>1</sup>, Selvi SE., M.Si<sup>2</sup>, Lanto Miriatin Amali S.Sos., M.Si<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen

**Indriyani S Poduyo. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Sub Sektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Di bawah bimbingan Ibu Selvi, SE., M.Si dan Ibu Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.Si**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset, return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang akan diteliti. Sampel penelitian terdiri dari 4 perusahaan sub sektor logam dan mineral yang list di bursa efek Indonesia periode 2009-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset (ROA), return on equity (ROE)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Secara parsial, hanya variabel ROA yang berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio (DPR)* dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013. Sedangkan variabel ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio (DPR)* dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013. Besar pengaruh dari variabel *return on asset, return on equity* terhadap *dividend payout ratio* sebesar 66,18% sedangkan sisanya sebesar 33,82% dipengaruhi oleh variabel lain..

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR)*.

### PENDAHULUAN

Aktivitas pasar modal investasi saham merupakan salah satu alternatif yang banyak diminati oleh investor karena akan mendapatkan *return* atas investasi yang ditanamkannya. Salah satu karakteristik dari perusahaan sub sektor logam dan mineral yaitu membutuhkan modal yang tinggi karena

---

<sup>1</sup> Indriyani S Poduyo, Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup> Selvi, SE., M.Si Dosen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

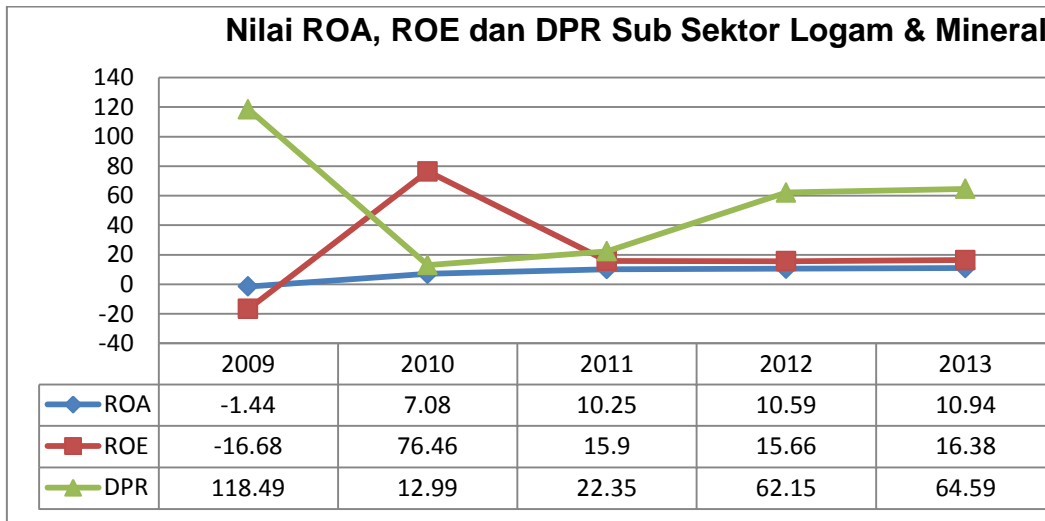
<sup>3</sup> Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.Si Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

tingginya aktivitas dalam pengelolaannya. Tingginya aktivitas perusahaan sub sektor logam dan mineral menunjukkan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat efisiensi yang ada pada perusahaan semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan, berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan. Untuk menilai suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dapat menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity*. Roa ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Sedangkan roe menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat menarik investor dalam berinvestasi karena menandakan perusahaan memiliki kinerja operasional yang baik sehingga dapat memberikan deviden bagi investor. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham di perusahaan tersebut. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* (laba yang dibagikan) disebut *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan, tetapi sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat.

Berikut disajikan rata-rata ROA dan DPR 4 perusahaan sub sektor logam dan mineral tahun 2009 sampai tahun 2013 bisa dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

**Gambar 1**  
**Rata-rata Nilai ROA, ROE dan DPR Sub Sektor Logam & Mineral**



(sumber data olahan,2015)

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat masing-masing rasio dari sub sektor logam dan mineral mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 persentase ROA adalah sebesar -1,44%, dan persentase ROE pada tahun yang sama sebesar -16,68% ini menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak baik namun pada tahun bersamaan persentase DPR menunjukkan angka yang baik yaitu sebesar 118,49. Kemudian ROA meningkat 7,08% dan persentase ROE 76,46 % pada tahun 2010 artinya hasil pengembalian aset meningkat dan ini menunjukkan peningkatan perputaran aktiva secara keseluruhan cukup baik, pada margin DPR menunjukkan penurunan menjadi 12,99% di tahun 2010. Rendahnya persentase rasio ROA dan ROE pada tahun 2009 di sebabkan oleh produksi komoditas jenis mineral logam seperti tembaga, logam, nikel, alumunium menurun pada tahun tersebut. Dunia menghadapi krisis finansial yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang negatif yaitu sebesar -1,9% (Sumber: WDI and GDF 2010, world bank statistics). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanto dan Aisjah (2012) yang berjudul pengaruh *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hasil dari penelitian ini adalah

variabel ROA dan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya jika nilai ROA dan ROE meningkat akan meningkatkan nilai DPR.

Pada tahun 2011 pada margin ROE menunjukkan penurunan menjadi 15,9% sedangkan pada margin DPR meningkat menjadi 22,35%. Pada tahun tersebut pangsa pasar utama perusahaan sektor logam dan mineral yaitu Negara Jepang terjadi bencana alam sehingga terjadi penurunan permintaan terhadap produk logam dan mineral terutama nikel. Fenomena ini tidak sejalan dengan teori yang dalam jurnal Rahayuningtyas dan Handayani (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio adalah profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* mempengaruhi dividen yang akan dibagikan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan diharapkan memberikan dividen yang tinggi bagi investor.

Pada tahun 2011 dan 2012 persentase ROA dan ROE meningkat dari tahun sebelumnya dan menunjukkan angka yang positif hal ini juga diikuti oleh meningkatnya rasio DPR sebesar 62,15% pada tahun 2012. Meningkatnya rasio ROA dan ROE pada tahun tersebut dikarenakan kondisi sektor logam dan mineral mulai pulih, besarnya permintaan ekspor logam dan mineral sehingga harga logam dan mineral juga ikut meningkat.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh *return on asset*, *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?

## **KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang

menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Prastowo (2011:17) dua jenis laporan keuangan (utama) yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi dan biasanya dilengkapi dengan laporan perubahan modal.

### ***Dividend Payout Ratio***

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio*nya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2002), *dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase.

$$DPR (\%) = \frac{Dividend}{NetProfit}$$

### ***Return On Asset (ROA)***

Menurut Prastowo (2011:91) *return on asset* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi rasio ini makin *profitable* perusahaan secara relatif. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dan tinggi rendahnya pertumbuhan laba sangat tergantung pada tinggi rendahnya *return on assets*. Menurut Suharli dan Oktorina (2005) dalam Ekasiwi (2013) bahwa tingkat profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* mempengaruhi dividen secara positif.

### ***Return On Equity (ROE)***

Menurut Sugiono (2009:78) *Return On equity* adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas modal yang ada . Semakin

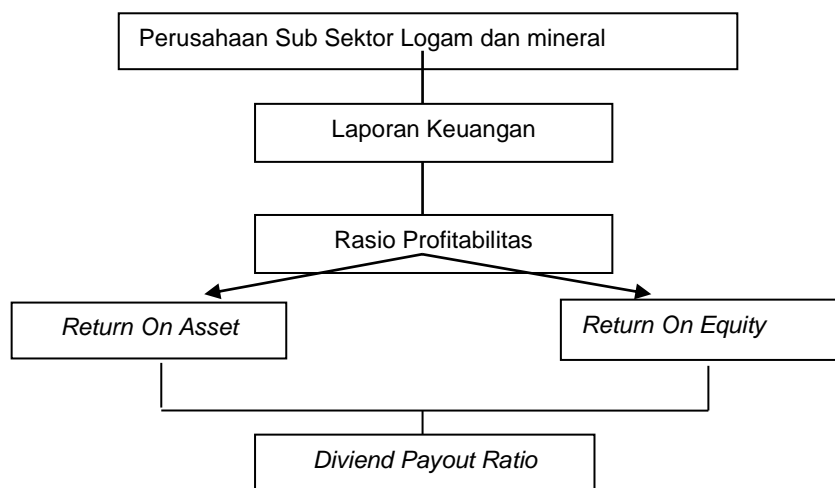
tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan adalah *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan dari dana yang di investasikan oleh investor.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Tujuan Investor dalam menginvestasikan dananya yaitu untuk mendapatkan pengembalian berupa dividen ataupun *capital gain*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar harapan investor untuk mendapatkan pengembalian (*return*) yang tinggi, untuk membagikan dividen perusahaan harus membukukan laba. Menurut Gumantri (2013:85) Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang diperoleh sangat menentukan berapa besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Perusahaan dengan capaian laba lebih tinggi akan memiliki motivasi lebih untuk membagi dividen karena unsur kemampuan dan kepastian pencapaian laba. Di dukung juga oleh suad husnan dalam ekasiwi (2013) profitabilitas merupakan faktor pertama yang menjadi pertimbangan dalam pembayaran dividen. Meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat terlihat melalui *return on asset* dan *return on equity*.

**Gambar 2**  
**Kerangka Pikir**



## HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori tersebut maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *return on asset*, *return on equity* secara bersama-sama terhadap *dividend payout ratio*.
2. Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*.
3. Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *dividend payout ratio*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yakni menganalisis adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lain. Dimana dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) terhadap *dividend payout ratio*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan kriteria tertentu (Sangadji dan Sopiah, 2010). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis perusahaan sama, yaitu sama sama dalam sub sektor logam dan mineral.
2. Perusahaan sub sektor logam mineral yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
3. Perusahaan sub sektor logam dan mineral yang menerbitkan laporan keuangan neraca/laba rugi periode 2009-2013.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam sajian rupiah.
5. Perusahaan yang membagikan dividen pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2009-2013.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 4 perusahaan sub sektor logam dan mineral sebagai sampel penelitian, yaitu:



**Tabel**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
4.	TINS	Timah (Persero) Tbk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan E-Views adalah sebagai berikut :

	DPR_ANTM	DPR_CITA	DPR_DKFT	DPR_TINS
Mean	35.96540	13.66720	20.50240	28.08460
Median	29.02000	16.94600	1.570000	21.39200
Maximum	90.56000	26.27000	90.39000	52.83000
Minimum	10.94700	0.000000	0.000000	10.29100
Jarque-Bera	1.117118	0.552367	1.771663	0.545736
Probability	0.572033	0.758674	0.412371	0.761193

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai JB untuk variabel return saham pada seluruh perusahaan yang diamati mempunyai nilai signifikansi diatas 0.05 sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai DPR (*dividen payout ratio*) dari seluruh perusahaan yang diamati telah berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Non-Multikolinearitas

Hasil pengujian asumsi non-multikolinearitas dengan menggunakan E-Views adalah sebagai berikut :

Variabel	R-Square	VIF
ROA	0.459	1.847
ROE	0.459	1.847

Dari hasil diatas terlihat bahwa seluruh variabel bebas yang diamati memiliki nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam data yang dianalisis tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Hasil uji Non Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil regresi untuk pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser sebagai berikut :

Dependent Variable: ABS(RESID?)  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 05/24/15 Time: 15:02  
 Sample (adjusted): 2009 2013  
 Included observations: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total pool (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.56658	4.681090	3.966294	0.0016
ROA?	-0.234304	0.298067	-0.786078	0.4459
ROE?	-0.331738	0.264018	-1.256500	0.2310
R-squared	0.224376	Mean dependent var	10.51151	
Adjusted R-squared	0.105049	S.D. dependent var	8.377365	
S.E. of regression	7.925140	Akaike info criterion	7.145318	
Sum squared resid	816.5021	Schwarz criterion	7.290178	
Log likelihood	-54.16254	F-statistic	1.880350	
Durbin-Watson stat	1.454561	Prob(F-statistic)	0.191749	

Hasil pengujian menunjukkan nilai F-hitung sebesar 1,880 dengan nilai signifikansi sebesar 0,192. Nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai alpha (0,05) sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model.

### Uji Non-Autokorelasi

Hasil pengujian Non-Autokorelasi adalah sebagai berikut:

R-squared	0.661779	Mean dependent var	22.63750
Adjusted R-squared	0.436298	S.D. dependent var	23.57884
S.E. of regression	17.70302	Akaike info criterion	8.884983
Sum squared resid	2820.572	Schwarz criterion	9.222991
Log likelihood	-	F-statistic	2.934967

64.07987

Durbin-Watson stat    2.101693    Prob(F-statistic)    0.071519

Dari hasil analisis diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,101. Nilai ini berada pada interval  $1,65 < DW < 2,35$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model yang dianalisis tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Hasil estimasi model regresi dengan menggunakan bantuan E-Views adalah sebagai berikut :

Dependent Variable: DPR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/24/15 Time: 12:40				
Sample (adjusted): 2009 2013				
Included observations: 4 after adjustments				
Cross-sections included: 4				
Total pool (balanced) observations: 20				
Convergence achieved after 23 iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.42349	12.02370	2.946139	0.0163
ROA?	2.099804	0.466695	4.499310	0.0015
ROE?	-1.775417	0.796560	-2.228855	0.0528
Fixed Effects (Cross)				
_ANTM—C	-0.019310			
_CITA—C	-5.849450			
_DKFT—C	8.863692			
_TINS—C	-2.994933			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.661779	Mean dependent var	22.63750	
Adjusted R-squared	0.436298	S.D. dependent var	23.57884	
S.E. of regression	17.70302	Akaike info criterion	8.884983	
Sum squared resid	2820.572	Schwarz criterion	9.222991	
Log likelihood	-64.07987	F-statistic	2.934967	
Durbin-Watson stat	2.101693	Prob(F-statistic)	0.071519	

Interpretasi dari hasil analisis regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai *dividen payout ratio* dari perusahaan-perusahaan sub sektor logam dan mineral yang diamati selama periode 2009-2013 adalah sebesar 35,423% per tahun.
2. Terdapat pengaruh positif dari nilai ROA terhadap nilai DPR perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013. Peningkatan nilai ROA sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan nilai DPR sebesar 2,099%.
3. Terdapat pengaruh negatif dari nilai ROE terhadap nilai DPR perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013. Peningkatan nilai ROE sebesar 1% akan berdampak pada penurunan nilai DPR sebesar 1,775%.

## Uji T

Hasil pengujian uji T adalah sebagai berikut :

Variable	t-Statistic	Prob.
ROA?	4.499310	0.0015
ROE?	-2.228855	0.0528

Secara eksplisit hasil pengujian signifikansi pengaruh setiap variabel terhadap return saham adalah sebagai berikut

### 1. Pengujian Pengaruh Rasio ROA terhadap Rasio DPR

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel ROA adalah sebesar 4,499 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0015. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan dibandingkan maka nilai alpha sebesar 5% maka nilai signifikansi ini masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio DPR dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013.

### 2. Pengujian Pengaruh Rasio ROE Terhadap Rasio DPR

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel ROE adalah sebesar -2,229 dengan nilai signifikansi 0,0528. Adapun nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas

46 adalah sebesar 2,013. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan dibandingkan maka nilai alpha sebesar 5% maka nilai signifikansi ini masih lebih besar dari nilai alpha sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa rasio ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio DPR dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013.

## Uji F

Hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut :

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.661779	Mean dependent var	22.63750
Adjusted R-squared	0.436298	S.D. dependent var	23.57884
S.E. of regression	17.70302	Akaike info criterion	8.884983
Sum squared resid	2820.572	Schwarz criterion	9.222991
Log likelihood	-64.07987	F-statistic	2.934967
Durbin-Watson stat	2.101693	Prob(F-statistic)	0.071519

Dari hasil analisis diatas didapat nilai F-hitung sebesar 2,934 dengan nilai signifikansi sebesar 0,071. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari nilai alpha sebesar 5% namun masih lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 90%, model regresi yang diperoleh telah signifikan. Dengan kata lain seluruh variabel bebas yang diamati (ROA dan ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai DPR perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013.

## Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi yang diamati adalah sebesar 0,6618. Nilai ini berarti bahwa sebesar 66,18% perubahan rasio *dividend payout ratio* dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013 dipengaruhi tingkat profitabilitas (ROA dan ROE), sedangkan sisanya sebesar 33,82% dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan adalah profitabilitas. Semakin besar tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan semakin besar dividen yang akan dibagikan dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ROA dengan besarnya *dividen payout ratio* (DPR). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (aset) semakin besar. Adanya kinerja keuangan yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan sahamnya di suatu perusahaan karena mengharapkan akan memperoleh dividen atas laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat kembalian yang semakin besar. Semakin tinggi ROA maka semakin meningkatkan daya tarik investor sehingga investasi saham meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen kas. Dengan demikian ROA berpengaruh positif terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR).

Sedangkan rasio profitabilitas lainnya yaitu return on equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR). Tidak adanya pengaruh return on equity (ROE) terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR) ini karena *return on equity* (ROE) secara umum hanya menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola usaha. Rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham, karena rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya, besarnya ROE lebih dipengaruhi oleh ROA dan tingkat leverage keuangan perusahaan. Sehingga hal ini menyebabkan return on equity (ROE) pengaruhnya tidak signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Secara bersama-sama, variabel ROA dan ROE berpengaruh terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR) dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013.
2. Secara parsial, hanya variabel ROA yang berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR) dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013. Sedangkan variabel ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR) dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013 selama tahun 2009-2013.
3. Besar pengaruh dari rasio ROA dan ROE terhadap besarnya *dividen payout ratio* (DPR) dari perusahaan sub sektor logam dan mineral selama tahun 2009-2013 adalah sebesar 66,18% sedangkan sisanya sebesar 33,82% merupakan pengaruh faktor lain.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang berfokus pada mengharapkan dividen sebagai tujuan utama, sebelum melakukan investasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan kondisi fundamental perusahaan terutama tingkat profitabilitas dari perusahaan karena akan menentukan besar kecilnya dividen yang diperoleh.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat sebaiknya untuk penelitian mendatang periode waktu pengamatan diperpanjang.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan rasio-rasio fundamental perusahaan lainnya yang ikut mempengaruhi besar kecilnya dividen payout ratio seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekasiwi, Hardiani. 2013. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. FE UNDIP Semarang.
- Fatimah. 2012. *Analisis pengaruh cash position, debt to equity rati, return on asset terhadap kebijakan dividen pada seluruh perusahaan go public di Indonesia periode 2008-2011*. FEB . Univ. DN Semarang.
- Gitosudarmo, Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gumantri, Tatang. 2013. *Kebijakan Dividen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, Uswatun. 2011. *Analisis pengaruh investasi, likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividend payout ratio pada perusahaan yang terdaftar di Islamic index*. FM. Univ. INSK
- Husnan, Suad. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, Abdul. 2009. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Pada Perusahaan Credit Agencies Go Public Di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Lisa dan Clara. 2009. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal manajemen bisnis Volume 2, Nomor 1
- Megawati, Vicky. 2011. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BEI*. UPN Yogyakarta.
- Nuraeni, Neni. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Asset Growth terhadap Dividend Payout Ratio Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI*. FE Univ. Pasundan Bandung.
- Nurraiman, Rialdi. 2012. *The Influence Of Profitability, Liquidity, and Leverage To Dividend Payout Ratio On the Listed Manufactur Companies In Indonesia Stock Exchange*. Universitas Widyatama Bandung.
- Pasadena, Rizka. 2013. *Pengaruh likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BEI*. UIN Hidayatullah Jakarta.



- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Priyo, Estika. 2013. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BEI 2008-2011*) FE UNDIP Semarang.
- Purboatmodjo dan Putri. 2012. *Analisis pengaruh return on equity, debt to total asset, debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi (studi perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013)*. Bima Nusantara University.
- Rahayuningtyas dan Handayani. 2014. *Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap dividend payout ratio studi pada perusahaan yang listed di BEI tahun 2009-2011*. Jurnal administrasi bisnis (JAB) Vol. 7 No. 2 Januari 2014
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa S-1, S-2, S-3)*. Bandung: Alfabet, CV
- Ritha dan Koestiyanto. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio*. E-Jurnal manajemen dan bisnis, Vol 1 No 1
- Sandy dan Asyik. 2013. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1.
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Setiowaty, Yuni. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Efek Syariah Periode 2008-2010*. FE UNNES Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Sutrisno, 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Yudhanto dan aisjah. 2012. *Pengaruh net profit margin, return on asset, return on equity, earning per share, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. FEB. Univ. Brawijaya

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.finaceyahoo.com](http://www.finaceyahoo.com)